PEMANFAATAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK QURROTA A'YUN TELUK BETUNG TIMUR

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh
NADIA PUSPARANI
NPM : 1811070163

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

PEMANFAATAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK QURROTA A'YUN TELUK BETUNG TIMUR

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh
NADIA PUSPARANI
NPM : 1811070163

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Hj. Romlah , M.Pd .I

Pembimbing II :Dr.H.Agus Jatmiko, M.Pd.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Riset .

Lampiran 2 : Kisi-Kisi Observasi Pemanfaatan Media Kartu Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Qurrota A'yun Teluk Betung Timur .

Lampiran3 :Instrumen Penelitian .

Lampiran 4 :Pedoman Dalam Pemanfaatan Media Kartu Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Qurrota A'yun Teluk Betung Timur .

Lampiran 5 : Hasil Wawancara Di TK Qurrota A'yun Teluk Betung Timur.

Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaraan Pelaksanaan Harian.

Lampiran 7 : Dokumentasi .

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar memperoleh gambaran dengan jelas tentang penulisan skripsi ini, sebelumnya dijelaskan kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini.Agar tidak ada kesalahpahaman pembaca. Pemanfaatan Media kartu kata bergambar adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang, sedangkan kata adalah unsur bahasa yang diucapkan dengan tulisan perwujudan .Gambar merupakan Media yang paling umum dipakai,manfaatnya dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, benda, objek yang dapat dibawa di dalam kelas ,kartu yang banyak mengunakan kata-kata untuk mempermudah anak membaca dan melihatnya dan dapat memperoleh pesan yang ada di kartu kata bergambar ini dan memperoleh kesenangan dalam mencari kata .[1]

1. Media kartu kata bergambar merupakan media visual yang tidak dapat diproyeksi namun bisa dimanfaatkan sebagai media untuk menstimulus anak agar menunjukan respon seperti yang
   diharapkan .[2]
2. Bahasa merupakan kemampuan dalam mengembangkan kata-kata secara lebih efektif baik secara lisan ,tulisan bahasa mencakup kepekaan dari kata ,suara ritme dan intonasi dengan diucapkan untuk mengerti kekuatan kata untuk mengubah kondisi dalam pikiran untuk menyampaikan informasi .[3]
3. Perkembangan bahasa anak salah satu kemampuan yang harus dimiliki anak dengan tahapan usia nya dan

---

[1] Dina Indriana,Kartu kata bergambar dan pemanfaatan kartu kata *Pendidikan Anak Usia Dini* 2011 h.69

[2]Nur Amini and Suyadi Suyadi, ‘Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini’, *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.2 (2020), 119–29 h.4

[3]Lilis and madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, 2016.h.10

4. perkembangannya berlangsung seumur hidup dan berbagai perubahan yang berlangsung seperti biologis ,kognitif Bahasa sesuatu simbol untuk berkomunikasi dengan suara ,arti .[4]
5. Taman Kanak- kanak di Qurrota A'yun Teluk Betung Timur Sebagai Tempat Lokasi Penelitian

Berdasarkan Uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dalam judul Pemanfaatan media kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anakskripsi ini ialahsebuah penelitian untuk mengungkap secara lebih jauh dan mendalam tentang penerapan media kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak yang digunakan kepada guru –guru Taman Kanak-kanak Qurrota A'yun Teluk Betung Timur .

B. Alasan Memilih Judul

1. Kemampuan membaca permulaan anak usia dini akan lebih mudah dipahami jika menggunakan media,maka penulis menggunakan media kartu kata bergambar.
2. Kemampuan bahasa pada anak masih sangat rendah terlihat banyaknya anak yang sangat sulit mengenal huruf dan mengucapkan kata

.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dalam pendidikan merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau memuliakan manusia.[5]Dari berbagai pentingnya pendidikan itu sendiri sesuai undang-undang N0.20 tahun 2003 tentang sistem

---

[4]Ainun Mahendrawani, 'Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok a Tk Dharma Wanita Loyok', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1.2 (2019), 88–109h.9.

[5]Michael Rymaszewski, p. 6.*Konsep dan makna landasan pendidikan* universitas negri makasar h.6

pendidikan nasional pasal 5 ayat (1) bahwa setiap warga negara memiliki hak sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu[6]

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi,membimbing ,mengasuh,dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya guna mencapai kesejahteraan hidup .Bahkan dalam al-Quran Allah telah menyerukan pendidikan seperti dalam surat Al-Mujadilah ayat 11.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَـٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَـٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya : Hai orang-orang beriman apa bila kamu dikatakan kepadamu : Berlapang-lapang dalam majlis ,maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.Dan apa bila dikatakan "Berdirilah kamu "maka berdirilah,dikatakan Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu.

Hakikat anak usia dini atau yang disingkat dengan AUD adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak ,sehingga dalam usia ini sangat diperlukan bantuan dari orang tua dan guru dalam memahami karakteristik pada anak dalam mengembangkan potensi yang

---

[6]Biro Hukum dan Organisasi sekertariatan Departemen pendidikan Nasional ,undang-undang No.2 Tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional* ,jakarta sinar grafika ,h.8

dimilikinya.Peran lingkungan pendidikan anak usia dini sangat penting untuk rangsangan atau stimulasi yang bersifat menyeluruh guna mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak melalui pembelajaraan perkembangan anak melalui kegiatan belajar bermain pada anak usia dini guna memfasilitasi pertumbuhan pada anak .

Pemberian rangsangan salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaraan dengan tepat dan sesuai prinsip pembelajaraan di Taman Kanak-kanak .Ada beberapa macam media yang sering digunakan dalam pembelajaraan anak usia dini adalah :

1.Media Visual adalah media yang menyiapkan pesan melalui penglihatan atau media yang dapat dilihat jenis media visual kelihatannya paling sering digunakan oleh guru TK/PAUD dalam menyampaikan isi dari tema pembelajaran yang sedang dipelajari ,media berupa gambar diam,gambar mati,media model dan media realita .

2.Media Audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk audiktif (hanya dapat didengar) dapat merangsang pemikiran,perasaan perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema,contoh media audio adalah program kaset suara dan program radio

Pemanfaatan media kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang merupakan salah satu jenis dari media grafis yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca media grafis yang merupakan media visual dalam menyampaikan fakta,ide ,dan gagasan melalui kata-kata ,kalimat angka-angka dan berbagai simbol atau gambar .pemanfaatan media kartu untuk pengembangan bahasa pada anak melalui konsep gambar dan mengenalkan lambang hurufnya.[7]

---

[7]Hasnida,*Media Pembelajaraan Kreatif*,(Jakarta Timur Luxima Metro Media ,2014),h.38-51

Menurut Tadkiroatun Musfiroh ,ada dua metode membaca permulaan yaitu *linear dan whole language* .Pada dasarnya dua metode yang dikemukakan dua tokoh adalah :

1.Membaca dari bawah (*bottom up)*disebut linier yaitu membaca dari yang sederhana ke bawah salah satu metode pembelajaraan membaca yang dikenal dengan metode fonik yaitu mengeja huruf demi huruf saat membaca atau menulis kata,bahwa suara dalam kata mewakili oleh huruf yang disusun menjadi kata jadi dapat disimpulkan bahwa metode *bottom up* anak diajarkan membaca dengan mengenalkan huruf dan bunyi huruf ,suku kata dan kalimat berurutan.

2.Membaca dari atas ke bawah *(top down)* atau (*whole language*) anak belajar melalui pemahaman bentuk utuh ,anak belajar secara umum mengenal kata dan memakainya bahwa metode whole leaguage anak dikenalkan abjad kata secara utuh.

Pemahaman fenomik adalah kemampuan yang harus dicapai anak yaitu kemampuan mengubah bunyi kata dengan merubah huruf yang dapat membentuk kata baru,mengenali kata bahwa bunyi kata diwakili oleh huruf-huruf .Kemampuan pengenalan kata dalam mengetahui makna-makna kata yang baru anak harus dipersiapkan bacaan dan didorong untuk mengenali kata-kata yang ada di lingkungannya dan perlunya orang tua maupun pendidik untuk menstimulasi anak agar peka terhadap lingkungan dan mengenalkan kata sebagai persiapan membaca anak.[8]

Landasan pendidikan

Lembaga –lemabaga PAUD di indonesia memiliki pijakan yang sangat kuat berupa landasan yuridis ,landasan filosofis ,landasan religius dan landasan keilmuan serta landasan empirik.

1. Landasan yuridis landasan yang berkaitan dengan pentingnya penyelengaraan lembaga PAUD(KB dan TPA).

[8]Nurbiana Dhieni ,dkk, *Metode Pengembangan Bahasa.(*Tangerang Selatan Universitas Terbuka 2013),h.53-55

2. Landasan filosofis dan religius yaitu landasan yang di dasarkan pada keyakinan agama yang oleh para orang tua anak usia dini .
3. Landasan empirik adalah landasan yang berdasarkan pada fakta yang terdapat di lapangan.
4. Landasan keilmuan adalah teori-teori dan kajian yang melandasi apa,mengapa,dan bagaimanaanak usia dini mendapat pengasuhan ,penddikan dan perlindungan yang tepat.

Prinsip Pendidikan Anak

Prinsip pendidikan anak usia dini ,yaitu .

a. Berorientasi pada kebutuhan anak
b. Lingkungan yang kondusif
c. Menggunakan pembelajaran terpadu
d. Mengembangkan keterampilan hidup

Pentingnya pembelajaraan bagi anak usia dini

Pendidikan anak usia dini (*early childhood education*)Merupakan bidang ilmu yang relatif baru .bila sebelumnya anak didik berdasrkan pemahaman orang dewasa cara memperlakukan anak dan apa yang terbaik bagi anak ,saat ini setelah berkembang Pendidikan anak usia dini (PAUD) ,diharapkan anak pun dapat diperlakukan sesuai dengan kebutuhan perkembangannya sehingga anak tumbuh sehat ,jasmani dan rohani .Anak pun dapat diperhatikan secara lebih komprehensif.

Pembelajaraan anak usia dini merupakan proses interaksi anatara anak,orangtua dan orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan .Vgostky berpendapat bahan pengalaman interaksi sosial merupakan hal yang penting bagi proses perkembangan berpikir anak mental yang tinggi pada anak dapat terbentuk melalui interaksi orang lain.[9]

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda,unik,dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usia nya .Masa usia dini (0-6 tahun) Merupakan masa keemasan (*golden*

---

[9]Eliyyil Akbar, ‘Metode Belajar Anak Usia Dini’, *Google Book*, 2020, pp. x-184 h.10 Metode_Belajar_Anak_Usia dini.h.10

age) di mana stimulasi aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya .Masa awal kehidupan anak masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak.Pada pertumbuhan otak yang sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat dan begitu pun dengan perkembangan fsisiknya ,bahwa anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat .pertumbuhan dan perkembangan tersebut mulai sejak prenatal ,yaitu sejak dalam kandungan pembentukan sel saraf otak sebagai modal pembentukan kecerdasaan terjadi saat dalam kandungan hubungan anatara sel saraf otak terus berkembang dan pentingnya dalam perkembangan usia dini [10]

Bahasa adalah kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan dalam lingkungan anak interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peran sebagai peningkatan kemampuan anak dalam berkomunikasi (Bredekamp &copple ,1997:104) peran perkembangan bahasa memainkan peranan yang signifikan dalam perkembangan sosial anak.pengembangan bahasa anak ,baik bentuk maupun strukturnya agar anak tidak berkata kasar lingkungan yang memberi masukan (kelurga dan teman sebaya[11]

Dalam Islam terdapat ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya mengajarkan anak berbahasa yaitu Ar-Rahman Ayat 3-4.

خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ ٣ عَلَّمَهُ ٱلۡبَيَانَ ٤

Artinya : Dia menciptakan manusia dan mengajarinya pandai berbicara (dapat berbicara) QS.Ar-Rahman :55 :3-4

---

[10]Trianto, 'Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini', *Media Pradana*, 2016, Jakarta :kencana h .14

[11]Lilis and madyawati.*Strategi pengembangan bahasa pada anak* (Jakarta :kencana ,2016) h.41

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya ,sempurna anggota badannya dan tepat bagian-bagiannya dan Allah SWT mengajarinya kemampuan berbicara.

Maka dari itu ,Kemampuan berbahasa pada anak hendaknya dinatamkan sejak usia dini dimulai dari lingkungan keluarga ,lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya nya yang akan bisa mendukung proses kemampuan dalam berbahasa pada anak dari pemerolehan bahasa mengikuti komponen-komponen perkembangan bahasa anak usia dini terbagi ke dalam beberapa tahapan yaitu:

1. **Periode preligual** ,usia anak 0-1 tahun ,ciri utama adalah anak mengoceh untuk dapat berkomunikasi dengan orang tua ,anak masih bersifat pasif saat menerima stimulus dari luar tapi Anak akan menerima respon yang berbeda .Contoh :Bayi akan senyum kepada orang yang dikenalnya dan menangis kepada orang yang tidak di kenal dan di takutinya.
2. **Periode Lingual** ,usia antara 1-2,5 tahun dalam tahap ini anak sudah mampu membuat Sebuah kalimat,satu atau dua kata dalam percakapannya dengan orang lain.
3. **Periode Diferensiasi** ,usia anak 2,5-5tahun anak sudah memiliki kemampuan bahasa Sesuai Dengan peraturan tata bahasa yang baik dan benar .[12]

Berbicara Merupakan sarana penting bagi kehidupan anak karena berbicara mendorong anak dalam hal mengekspresikan ,menyampaikan ide ,pikiran ,gagasan atau pesan kepada orang lain dengan berbicara bisa menyampaikan pesan untuk seorang anak ,Berbicara merupakan kunci dalam keberhasilan dan merupakan faktor sang penting dalam berinteraksi sosial ,setiap orang dewasa mengajak anak untuk berbicara anak akan mengeluarkan semua informasi yang telah didengarnya ,ketika didalam kelas ,guru secara keseluruhan mengumpulkan penggunaan bahasa yang baik bagi anak dengan mendefinisikan

[12]M.Pd Dr. Muhammad usman, ‘Perkembangan Bahasa Dalam Bermain Dan Permainan’, 2015,Jakarta :kencana ,h.6.

ketika anak berbicara dan apa yang dibicarakan oleh anak tersebutdalam mengembangkan kemampuan berbicara anak dapat dilakukan dengan pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial.

Berbicara ialah mengucapkan kata-kata serta menyampaikan ide dan gagasan.Seperti yang dikemukaan oleh Tarigan (2008,h.16) berpendapat bahwa bicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan menyatakan serta menyampaikan pikiran ,gagasan ,dan perasaan jadi dapat dikatakan bahwa berbicara adalah alat untuk menyampaikan ide ,pikiran ,gagasan dan perasaan dengan bunyi ekspresi dan artikulasi yang tepat seperti yang diungkapkan Musfiroh bercerita merupakan alat pendidikan budi pekerti yang paling mudah dicerna anak disamping teladan yang dilihat anak setiap hari. Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan bercerita yang dilakukan kepada anak sejak usia dini adalah cara paling mudah sebagai pendidikan yang mengajarkan kepada anak[13]

Gangguan dalam Perkembangan Berbicara

Gangguan yang harus diatasi oleh anak dalam rangka belajar berbicara ,antara lain:

a. Tangisan yang berlebihan dapat menimbulkan gangguan pada fisik ,antara lain berupa kurangnya energi,sehingga secara otomatis dapat menyebabkan kondisi anak tidak fit .Dan gangguan psikis anak yaitu berupa perasaan ditolak atau tidak dicintai .
b. Anak sulit memahami pembicaraan orang lain sering kali anak tidak dapat memahami isi pembicaraan yang disebabkan kurangnya perbendaharaan kata pada anak dan orang tua yang sering kali berbicara .[14]

---

[13]Romlah Romlah and Ratna Istiarini, ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al Kahfi Tanah Tinggi Tangerang’, *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, vol 5,No.2 (2017) h.56.

[14]*Ibid*,h..22

Tabel I.I
Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak

Kemampuan Mengembangkan Bahasa	**Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun**
Lingkup Perkembangan Bahasa	1. Berbicara menggunakan kalimat sederhana (empat -lima kata) 2.Senang mendengarkan dan menceritakan Kembali cerita sederhana 3.Menyebut nama,jenis kelamin dan umur 4.Mengerti bentuk pertanyaan dan menggunakan kata tanya 5.Dapat mengulangi dan menyanyikan lagu anak-anak 6.Dapat berperan serta dalam percakapan dan tidak mendominasi untuk selalu didengar 7.Menyebut nama panggilan orang tua

Sumber :Yuliyani Nuraini&Bambang Sujiono ,Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasaan Jamak ,(Jakarta :2011)[15]

Berdasarkan indikator yang ada diatas ,pembelajaraan berbahasa pada anak akan berhasil jika guru menggunakan media yang menyenangkan bagi anak dengan cara bermain .bagi anak .Media yang dipakai sebagai alat yang menyenangkan bagi anak dengan cara bermain .Bagi anak usia dini bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.Dalam Proses mengajar Media merupakan salah satu komponen yang sangat panjang diaplikasikan dalam memudahkan guru menyampaikan materi .Media yang digunakan media berbasis kartu kata dan gambar agar anak tidak merasa bosan ketika kegiatan pembelajaraan .Media juga dapat membantu dan membangkitkan semangat dan motivasi untuk anak ,Media itu juga digunakan dalam

[15] Yuliyani Nuraini & Bambang Sujiono,Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasaan Jamak,(Jakarta :2011)

menarik perhatian sang anak ,biar anak lebih sangat fokus kepada pembelajaran.

Kartu kata bergambar adalah kartu yang berukuran seperti berbentuk persegi ,Kartu kata bergambar dipergunakan untuk mengenalkan macam gambar ,huruf abjad dan kosakata kepada anak dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya .Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8X12 cm,dapat disesuaikan besar kecilnya .Media kartu kata bergambar ini yang dilengkapi dengan kata ,pada setiap gambar mempunyai arti,uraian dan tafsiran sendiri yang memperlancar dan memperkuat ingatan pada anak,mengenal huruf ,membaca huruf dan kata ,anak dapat menanggapi makna dari setiap gambar pendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan isi materi pelajaraan dengan dunia nyata melalui sebuah gambar ,kemampuan membaca permulaan anak dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan anak.[16]

Permasalahan yang ditemukan pada Taman Kanak-kanak Qurrota A'yun Teluk Betung Timur ,Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan ,kemampuan berbahasa anak kelas B2 di Taman Kanak-kanak Qurrota A'yun Teluk betung timur terbilang rendah .Hal ini terlihat dari 18 orang peserta didik hanya.

[16],Ibid .h.133

Tabel 1. 2
Tabel Pra Penelitian Perkembangan Berbahasa kelas B2 Di Taman
Kanak-kanak Qurrota A'yun Teluk betung timur

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Mujadid	MB	MB	BB	MB	MB
2.	Adrian	BB	MB	BB	BB	BB
3.	Alfareza	MB	BB	MB	MB	MB
4.	Ayudia	BB	MB	BB	BB	BB
5.	Bilal	BB	BB	MB	BB	BB
6.	Keke	BB	MB	BB	BB	BB
7.	Mahesa	BB	BSH	MB	MB	MB
8.	Asfa	BSH	MB	BB	MB	MB
9.	Alzio	BB	MB	BB	BB	BB
10.	Azka	BB	MB	MB	MB	MB
11.	Queen	BSH	MB	BB	MB	MB
12.	Shofie	MB	BB	BB	BB	BB
13.	Radika	MB	BB	BB	BB	BB
14.	Tiara	BSH	BB	BSH	BSH	BSH
15.	Azkiya	BSH	BSH	MB	BSH	BSH

Sumber :Hasil Pra penelitian Di Tk Qurrota A'yun Teluk betumg timur 27 Desember 2021[17]

Skor Penilaian :

1. BB belum berkembang : anak belum mampu melakukan sesuatu dengan indikator skor 50-59 ,mendapatkan bintang 1
2. MB mulai berkembang : anak sudah mampu melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain indikator skor 60-69 serta mendapatkan bintang 2
3. Bsh berkembang sesuai harapan :anak melakukan kegiatan

[17]Hasil Observasi ,Tanggal 27 Desember 2021 Di TK Qurrota A'yun Teluk Betung Timur

sendiri dengan skor 70-79,serta mendapat bintang 3

4. Bsb berkembang sangat baik : anak mampu melakukan kegiatan dengan sendiri secara komsisten ,skor 80-100 ,serta mendapatkan bintang 4.[18]

Tabel I.3
Hasil Presentase

No.	Kriteria	Jumlah Anak	Presentase
1.	BB	7	46%
2.	MB	6	50%
3.	BSH	2	12%
4.	BSB	0	0%
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel diatas perkembangan anak menunjukan bahwa dari 15 anak,ada 7 anak yang belum berkembang ,sedangkan yang mulai berkembang ada 6 anak ,berkembang sesuai harapan 2 anak,dan berkembang sangat baik 0 anak.Dengan demikian penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di Taman kanak-kanak Qurrota A'yun Teluk betung timur belum efektif.

Berdasarkan Pra penelitian penulis dilapangan diketahui bahwasannya Taman kanak-kanak Qurrota A'yuntelah menggunakan media kartu kata bergambar dalam perkembangan kemampuan bahasa anak tetapi belum di lihat dari hasil yang optimal ,pembelajaraan yang monoton berakibat perkembangan bahasa anak belum berkembang secara optimal anak tidak termotivasi untuk mengembangkan bahasa .

C.Fokus Penelitian dan Sub fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas,penelitian ini difokuskan pada Penerapan media kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Anak di Taman Kanak-kanak Qurrota A'yun Teluk Betung Timur

[18]Kementerian pendidikan dan kebudayaan ,Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Masyarakat ,*pedoman penilaian pembelajaraan pendidikan Anak Usia Dini , (* Jakarta : Direktorat pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2018)

Sub Fokus Penelitian :

1. Bagaimana memanfaatkan media kartu kata bergambar?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus penelitian diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimanakah pemanfaatan media kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak di Taman Kanak-kanak Qurrota A'yun ?

"Bagaimanakah Mengajarkan media kartu kata bergambar dalam berbahasa pada anak Taman Kanak-kanak Qurrota A'yun ?

E.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian adalah untuk Mengajarkan perkembangan bahasa Anak melalui media kartu kata bergambar di kelas B2 Taman kanak-kanak Qurrota A'yun Teluk betung timur.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis, Sebagai pendorong bagi orang tua dan guru agar mendalam dan mempelajari ilmu yang berkaitan dengan pandangan tokoh terhadap pentingnya penggunaan media kartu kata bergambar .
b. Sebagai informasi pengetahuan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.
c. Sebagai bahan dalam mengoptimalkan strategi peningkatan kemampuan membaca anak usia dini.

G. Kajian Yang Relevan

Marlina Wulandari dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media kartu Bergambar Untuk Anak Kelompok B di TK Arjuna Daya Gadingsari Sanden Bantul* .Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif –kuantitatif .Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak .Peningkatan

presentase dari sebelum tindakan ,setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan ke siklus I sebesar 30,77% dan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 53,85% .Anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik sebelum tindakan/pra tindakan sebesar 92,31% [19]

Persamaan Penelitian Marlina Wulandari dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang kemampuan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar untuk anak usia dini sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan *libary research* sedangkan saudari Trisniwati merupakan penelitian tindakan kelas .

Sundari (2013) dengan Judul "*Pengaruh Metode Permainan Pola Suku Kata dan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelompok B 6 TK Negeri 2 yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014* .Hasil Penelitian menunjukan bahwa melalui penggunaan permaian kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelompok B6.

Persamaan penelitian saudari sundari dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti sama-sama tentang kartu kata bergambar terhadap membaca awal anak usia dini .Perbedaanya peneliti menggunakan *libary research* dan saudari menggunakan penelitian kuantitatif .

Ade Sessiani ,Lucky dengan judul ''*Pengaruh Metode Multisensori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada anak usia dini (*Studi Eksperimental di TK ABA 52 Semarang)'' Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Taman Kanak-kanak.

Persamaan penelitian saudari Ade Sessiani ,Lucky dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti sama-sama mengkaji kemampuan membaca permulaan .Perbedaannya peneliti menggunakan media kartu kata bergambar dan Ade Sessiani lucky

[19] http://eprints .uny.ac.id/id/eprint/13425

menggunakan metode multisensory.[20]

Adapun penelitian relevan yang telah dibahas oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Lilis Ismundari ,Program studi pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini ,Fakultas Ilmu Keguruan Dan ilmu Pendidikan ,Universitas Negri Surabaya .Yang berjudul Penggunaan Media kartu kata bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-kanak Hawila Puri Tahun Pelajaraan 2013/2014 dari hasil penelitian menunjukan bahwa hasil analisis tentang pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak Kelompok B TK Hawila Putri Perum Taman Pondok Indah Wiyung Surabaya adalah sebagai berikut : Data hasil rata-rata presentase ketuntasan capaian perkembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B yang diimplementasikan yang diterapkan melalui aktivitas bermain dengan menggunakan media kartu kata bergambar secara keseluruhan rata-rata peningkatan pecapaian kemampuan berbahasa anak kelompok B TK Hawila puri perum Taman pondok Indah Wiyung Surabaya Mengalami Peningkatan adalah : 1. Penggunaan Karu kata bergambar dapat meningkatkan aktivitas guru dan anak pada kemampuan berbahasa pada kelompok B . 2. Dengan penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B Penelitian ini menggunakan Penelitian ttindakan kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Komang Yuli Trisna Wardhani Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan ,Universitas Pendidikan Ganesha Singraja Yang berjudul "Penerapan Metode Billingual Berbantuan Media Flashcar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di TK Saiwa Dharma Singraja Pada Tahun Pembelajaraan 2012/2013 ,hasil Penelitian Menunjukan bahwa adanya peningkatan kemampuan berbahasa inggris sebesar 23,65% setelah menerapkan metode bilingual

[20]http://Eprints,Uny.Ic/13180

berbantuan media flashcard terlihat dari peningkatan berbahasa inggris rerata pada siklus I adalah 42,65 yang berada pada kriteria sangat rendah ,dan meningkatk menjadi 42,65% yang berada pada kriteria sangat rendah ,dan meningkat menjadi 66,30% pada siklus II dengan kriteria sedang .jadi ada peningkatan hasil belajar berbahasa inggris anak kelompok B2 Di TK Saiwa Dharma sebesar 23,65%.setelah menerapkan metode bilingual berbantuan media flashcard[21]

Peneltian yang dilakukan oleh Nita Nurcahyani ,program studi pendidikan Guru Anak Usia Dini ,Universitas Dhayana Putra Yang Berjudul ’’ Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Di TK Astiti Dharma Pada Tahun Pembelajaraan 2014/2015 ,khususnya pada perkembangan keaksaraan terlihat dari presentase kemampuan anak siklus I sebesar 42% pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 50% dengan kategori sedang 92% dan rendah 8%penelitian ini berfokus dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak khusunya keaksaraan.

Penelitian oleh Marsye Ruth Hendra dkk ,Universitas Pendidikan Ganesha Singraja Meningkatkan Perkembangan Bahasa melalui Metode Tanya Jawab dalam Media *Flip Chart* pada anak B1 TK Ikal Widya Kumara ,dalam penelitian ini pada siklus I menunjukan bahwa perkembangan untuk bahasa dengan media *flip cart* sebesar 60% yang pada kategori rendah mengalami siklus II 87% dengan kategori tinggi terjadi peningkatan perkembangan bahasa melalui metode tanya jawab berbantuan *flip cart* dalam perkembangan bahasa lisan anak kelompok B1 semester II TK Ikal Widya Kumara[22]

Penelitian oleh Ni Wyn Apriana Dewi dkk,Mahasiswa Ganesha Singraja –Penerapan Media Kartu Kata Bergambar

---

[21]Komang Yuli Wardhani ,*penerapan metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di Tk Siwa Dharma Singraja 2012/2013*Program studi Pendidikan Anak Usia Dini ,Fakultas Ilmu Pendidikan,Universitas Pendidikan Ganesha Singraja Indonesia

[22] Pasanea ,*Op.Cit.h.1*

dalam mengembangkan bahasa lisan anak menggunakan metode PTK ,hasil penelitian menunjukan presentase perkembangan kemampuan berbahasa lisan pada siklus I sebesar 57,88% kategori rendah dan meningkat menjadi 88,45% kategori yang tinggi dari simpulan ini penelitiaqn dapat mengembangkan kemampuan berbahasa lisan anak kelompok B TK Soma Negara Pejeng Gianyar Tahun Pelajaraan 2013/2014[23]

H. Metode Penelitian.

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah metode spesifik pengumpulan data dalam suatu studi .penelitian berfokus pada gambaran dilapangan bagaimana penerapan media kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini ,maka penelitian ini menggunakan analisis deskritif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan dalam meneliti kondisi obyek yang di alami dimana peneliti sebagai instrument atau kunci [24]

Menurut Denzin & Lincoln penelitian Kualitatif untuk dalam fokus perhatian beragam metode dengan mencakup pendekatan interpreative dan naturalistic terhadap subjek kajiannya [25]

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini memilih Taman Kanak-kanak Qurrota A'yun yang berlokasi JL.RE Martadinata Gg.M.Said .Keteguhan Teluk betung timur Karena peneliti ingin melihat bagaimana cara guru dalam memanfaatkan media kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di kelas B2.

---

[23] Ni Wyn Apriana Dewi ,*Op.Cit.*h.1.

[24]Emzir ,*Metodologi penelitian pendidikan kualitatif &kualitatif ,(*Jakarta : Raja Grafindo Persada ,2012)hl.26

[25]Nusa putra & NininDwilestari ,*penelitianKualitatif PAUD ,(Jakarta :Raja Grafindo)2012,h.66*

b. TeknikPengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data melalui metode tanya jawab yang berlangsung satu arah artinya pertanyaan berlangsung satu arah dari oihak yang mewawancarai dan jawaban yang akan diberikan oleh yang diwawancarai .Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dilakukan oleh kedua belah pihak (interview) yang mengajukan pertanyaan .[26]

2. Observasi (Pengamatan Langsung)

Pengumpulan data digunakan penelitian dengan proses kerja,yang diamati secara langsung yang dilakukan sesuai dengan pengamatan dengan pencataan ,dokumentasi dalam proses kegiatan sehari-hari yang orang gunakan dalam pelaksanaan tindakan yang terlibat secara langsung dengan dilakukan secara observasi Menurut Sutrisno Hadi merupakan suatu proses yang berbagai proses dari biologis dan psikologis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik data Kualitatif yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menganalisis dokumen yang ada ,untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandangan subjek.Saat penelitian dokumentasi yang peneliti ambil berupa Foto,rekaman,Audio,suara,video yang terkait dengan kondisi objektif di TK Qurrota A'yun Teluk betung timur.

c. Instrumen Penelitian

Instrument Pengumpulan data alat yang digunakan dalam mengukur data yang hendak dikumpulkan pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan datanya wawancara mendalam ,instrumen pedoman wawancara terbuka /tidak terstruktur metode pengumpulan data observasi/pengamatan

---

[26]Abdurrahmat Fathoni ,*Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi ,(* Jakarta :Rineka cipta ,2011,h.15

,Menurut sumadi suryabrata alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara teknis artibut kognitif ,Menurut Nasution penelitian ini sebagai alat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang bermakna menyesuaikan angket ,keabsahan dan pengamatan yang diambil kesimpulan ,penegasan,perubahan,perbaikan dan pelakan.Lembar observasi ,wawancara berisikan perkembangan bahasa anak usia dini dalam media pembelajaraan kartu kata bergambar.

Tabel 1. 4

Pedoman Observasi Pada Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di TK.Qurrota A'yun Teluk Betung Timur

No.	Item	Skor nilai				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru					
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan					
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu kata bergambar					
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu kata bergambar					
5.	Anak mampu memehami gambar hewan yang tertera di					

	kartu kata bergambar					
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu kata bergambar					
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu kata bergambar					
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan					
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar					
10.	Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z					
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu kata bergambar					
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad					

Keterangan :

1. Belum berkembang (BB) : Apabila Peserta didik belum melibatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dengan indikator dengan skro 1
2. Mulai berkembang (MB) : Apabila peserta didik mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan indikator dengan skor 2
3. Berkembang sesuai harapan (BSH) : Anak mampu

memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan indikato,dengan skor 3

4. Berkembang sangat baik (BSB) :Anak mampu memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku secara maksimal yang dinyatakan dengan indikator ,dengan skor 4

Tabel 1. 5
Pedoman Wawancara Guru Kelas B2 Taman Kanak-kanak Qurrota A'yun Teluk Betung Timur

No.	Pertanyaan
1.	Bahan ajar apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaraan ?
2.	Apa saja media yang sering digunakan dalam proses pembelajaraan?
3.	Guru membuka pembelajaraan dengan terlebih dahulu dan membacakan teks ataupun pesan yang terdapat dalam media kartu kata bergambar ?
4.	Guru memilih anak untuk mempraktekan apa yang terdapat dalam media kartu kata bergambar?
5.	Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru menentukan tema ?
6.	Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru menyiapkan media kartu kata bergambar dan mengenalkannya kepada anak?
7.	Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru memperkenalkan huruf dan kata kepada anak?
8.	Apasaja yang perlu dipersiapkan dalam menerapkan media kartu kata bergambar (alat dan bahan)
9.	Apakah guru sering menerapkan media kartu kata bergambar ini kepada anak ?
10.	Apakah dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru memberikan kegiatan dengan bermain ?

Adapun Langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah "Reduksi data,display data dan

Verifikasi serta pengambilan kesimpulan”.[27]

d. Teknik analisis data

Noeng muhadjir menyatakan bahwa analisis data adalah Usaha mencari Dan mengorganisasikan secara sistematis catatan-catatan dari observasi,wawancara,dan dokumentasi .[28]

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan mereduksi data “Yaitu data mentah yang dikumpulkan dari hasil studi dokumentasi dan observasi.mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok ,memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dalam membuang pola yang tidak digunakan.[29]

2. Display Data

Display data (penyajian data) hal ini penyusunan informasi dengan baik dan benar sehingga memungkinkan dibuatnya kesimpulan yang dilakukan,tindakan-tindakan lanjut dengan sajian yang membantu data tersebut dalam analisis lebih lanjut dan tidak lanjut berdasarkan pengalaman terhadap data yang telah disajikan tersebut.[30]

3. Verifikasi /Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan kegiatan ketiga.dalam analisis data yang disajikan dalam bahasa yang dipahami hal ini tidak berarti analisis data berakhir melainkan harus ditarik kesimpulan dan verifikasi yang dituangkan.dalam bentuk singkat dengan temuan penelitian data yang telah dikumpulkan supaya dapat dipahami.

f.)Keabsahan data

Hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan untuk

---

[27]S.Margono,*Metodologi Penelitian Pendidikan ,Rineka Cipta* ,Jakarta 1997,h.36

[28] Rijali,’’Analisis Data Kualitatif.h 82

[29]*Op.cit.h.337*

[30]*Ibid,h.338*

keabsahan hasil penelitian .Karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri ,maka diperiksa keabsahaan data pada uji data penelitian menggunakan uji kreabilitas atau juga disebut kepercayaan dalam hasil menggunakan Teknik triangulasi Teknik pengecekan keabsahaan data yang paling popular dalam penelitian kualitatif pada kenyataan bahwa ini memiliki potensi sekaligus meningkatkan akurasi dan kedalaman data Penelitian ini menggunakan triagulasi dimana data yang telah diperoleh melalui Teknik menguji kreabilitas data tentang mengembangkan kemampuan berbahasa maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dilakukan untuk anak dalam mengembangkan Bahasa anak .Adapun Langkah-langkah keabsahan dengan observasi,wawancara dan dokumentasi .

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Media Kartu Kata Bergambar .

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medius ,perantara atau pengantar .menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsang untuk belajar .

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kartu ialah sebuah kertas berbentuk persegi panjang yang dapat digunakan dalam berbagai keperluan. Kemudian kata, ialah salah satu unsur bahasa yang juga merupakan kesatuan antara apa yang difikirkan dan dirasakan serta dapat diucapkan dan ditulis serta dapat digunakan dalam berbahasa. Sedangkan gambar ialah tiruan benda (orang, hewan, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat menggunakan coretan pensila atau alat tulis lainnya ke dalam media gambar Jadi kartu kata bergambar ialah kartu yang memuat suatu kata yang juga disertai dengan gambar.

Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisikan kartu potongan kecil berisi gambar dan teks ,dan simbol untuk mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar berukuran 8x12 cm dapat disesuaikan dengan besar kecil kelas yabg dihadapi.

Menurut Pupu Saeful Ahmad bahwa media Penggunaan media kartu kata pada pembelajaran anak Tk dapat membantu perkembangan kemampuan membaca dan penguasaan kosa kata anak lebih baik daripada anak yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan belajar dengan menggunakan media kartu kata lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi guru dengan siswa dalam proses perkembangan bahasa anak.

Menurut Eni sustini Kartu kata bergambar (flash card) dapat diterapkan sebagai salah satu alat yang dapat membantu daya ingat dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini maupun orang dewasa dibuktikan dengan hasil observasi dimana anak yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dia aktif menjawab dan mengikuti kegiatan dengan banyak

bercerita dan bercakap-cakap.

Menurut Arsyad Pranata bahwa media kartu kata bahwa kartu kata bergambar (flashcard) ialah sebuah kartu yang berisi gambar, tulisan atau simbol-simbol. Flashcard atau kartu kata bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm atau bisa menyesuaikan dengan kebutuhkan. Kartu kata bergambar ini biasanya digunakan untuk melatih dalam belajar membaca permulaan seperti mengeja serta menambah perbendaharaan kata anak. Media kartu kata bergambar merupakanmedia visual yang tidak dapat diproyeksi namun bisa dimanfaatkan sebagai media untuk menstimulus peserta didik agar menunjukkan respon seperti yang diharapkan.

Menurut Glann Doman bahwa media kartu kata bergambar adalah kartu belajar yang efektif dalam mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal .karena ini tujuan melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata ,sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini Kartu kata bergambar yang di lengkapi dengan kata –kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan ,binatang ,benda-benda,warna dan sebagainya.

Menurut Ratnawati Kartu kata bergambar adalah media yang dapat merangsang anak agar lebih cepat menghafal huruf,membuat minat anak semakin kuat dalam pengenalan huruf abjad kepada anak serta dapat merangsang kecerdasaan dan ingatan anak.

Menurut Hurlock perbendaharaan kata yang dimiliki anak akan berkembang dan akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya pengalaman anak serta apa saja yang diajarkan kepada anak. Tidak hanya melalui pemberian kata-kata baru, peningkatan jumlah kosakata pada anak juga akan bertambah dengan mempelajari arti lain dari kata-kata lama dan nantinya akan semakin banyak jumlah kata yang anak kuasai (Astuti Dwi Irenaningtyas dan Ratna Wulan, 2004, pp. 92–93). Mengingat tujuan peneliti disini adalah usia pra sekolah (usia 3-4 tahun) maka kosakata yang digunakan juga harus disesuaikan dengan

tahap usia anak.

Menurut Dickinson Dan Tabors media kartu kata seberapa banyak jumlah perbendaharaan kata yang anak miliki dan pahami. Dalam mengembangkan kosakata, anak harus mulai belajar mengaitkan bunyi dengan arti yang sesungguhnya. Membangun serta pengembangan perbendaharaan kata ini jauh lebih sulit daripada mengucapkannya, hal itu dikarenakan banyak kata yang memiliki lebih dari satu makna dan ada beberapa kata memiliki bunyi yang hampir mirip tetapi berbeda maknanya. Dalam hal inilah orangtua serta guru yang berada di sekitar anak-anak harus selalu membimbing dan memfasilitasi anak agar mereka kaya akan kosakata yang akan menjadi bekal mereka dalam perkembangan bahasanya. .[31]

Menurut Sukadji Media kartu kata bergambar yang memiliki warna-warna yang mencolok serta gambar-gambar yang beragam tentu sangat menarik untuk anak-anak. Penggunaan gambar dengan kombinasi warna-warna yang terang dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu tenaga pendidik dalam menarik perhatian peserta didik seta juga membantu mempermudah anak memahami materi yang guru sampaikan sehingga perbendaharaan kata peserta didik bisa bertambah dan berkembang seperti yang diharapkan.

Menurut Piaget berfikir dalam mendahului bahasa.dan lebih luas dari bahasa ,bahasa merupakan salah satu yang utama dalam mengekspresikan pikiran atau perasaannya dalam kemampuan perkembangan bahasa anak yang dipengaruhi banyaknya latihan Pertanyaan agar adanya rangsangan-rangsangan untuk perkembangan ke arah yang positif .[32]

Perkembangan bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki anak dengan tahap usia dan karakteristik perkembangannya Menurut Kamus bahasa Indonesia bahasa adalah lambang bunyi yang arbitter digunakan oleh anggota suatu masyarakat dalam bekerja sama,berinteraksi dan mengidentifikasikan diri.

---

[31]*Ibid*,hal.121

[32]Ahmad susanto,2011 perkembangan Anak Usia Dini ,Jakarta :Kencana ,h.36

Menurut Bromley bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal dan memiliki dua sifat (yaitu bahasa adalah ekspresif dinyatakan)berbicara dan menulis termasuk dalam bahan ekspresif Menyimak dan membaca termasuk dalam bahasa reseptif melalui pertanyaan-pertanyaan .

Menurut Vygotsky bahasa memiliki peran salah satu konsep-konsep abstrak dan penalaran logis peran lain dari bahasa pembentukan komunikasimelalui interaksi sosial yang dapat dianggap sebagai faktor konstribusi dalam perkembangan kata-kata pada anak .yang dilakukan di sekolah dan di rumah.[33]

B. Pemanfaatan Media Kartu Kata Bergambar

Pemanfaatan media gambar efektif disesuaikan dengan tingkatan anak ,baik dalam hal besarnya gambar,detail ,warna dan latar belakang untuk dijadikan pengalaman kreatif ,pemanfaatan kartu kata bergambar memberikan pengalaman dasar yang dilakukan dengan cara menggunakan tentang gambar yang sama dan menggunakan gambar mendemostrasikan suatu dalam objek,gambar-gambar yang terpilih bisa ditempel ,digunakan atau diproyeksikan dalam mengajar peserta didik membaca.

a. Warna peserta didik sangat tertarik pada gambar-gambar berwarna
b. Ukuran dapat dibandingkan dengan yang lebih besar .
c. Suatu gambar dapat menunjukan suatu gerakan.

C. Manfaat Kartu Kata Bergambar

Kartu kata bergambar dapat berupa kardus,kertas,karton dan sterofom yang berlapis dari sebuah kata ,kalimat atau gambarannya ,kedua sisi ini harus digunakan dalam pembelajaraan bahasa anak ,Manfaat Pengunaan kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak dalam mengenal huruf ,kosakata bahwa media kartu kata

---

[33]Mehdi Dastpak ,et al *A''Comparative Study of Vgostky* Perspectives *on child LanguageDevelopment with Nativism and* .''International Journal of Laguages Education andTeaching

bergambar Mampu mengembangkan kemampuan pemanfaatan kartu kata bergambar tersebut peserta didik mampu mengetahui, memahami, menambah serta memperkaya kosakata yang ia miliki. Kosakata tersebut juga nantinya akan menjadi bekal anak untuk perkembangan bahasa, berbicara, membaca dan juga menulis karna kosakata menjadi bagian penting dari kemampuan literasi seseorang. Dengan semakin banyaknya perbendaharaan kata yang dimiliki anak, diharapkan agar mereka mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya, bisa menunjukkan perasaan yang ia rasakan terhadap orang lain serta menyuarakan ide serta gagasannya. Dengan begitu anak bisa menyampaikan maksud dan tujuan, pikiran, maupun perasaan yang ia rasakan terhadap orang lain dan mampu mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya. [34]

D. Kelebihan Dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar

Kelebihan penggunaan Media kartu kata gambar menurut Arief S. Sadiman adalah sebagai beriku :

1). Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

2). Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, obyek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, tetapi gambar dapat selalu dibawa ke manamana.

3). Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

4). Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia saja, sehingga dapat sehingga dapat mencegah/membetulkan kesalah pahaman.

5). Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Menurut Basuki Wibowo dan Farida Mukti Media kartu kata bergambar mempunyai kelebihan.

a. Umumnya murah harganya
b. Mudah di dapat
c. Mudah digunakan

[34]Ibid ,Amini and Suyadi.,h.122-129

d. Dapat memperjelas suatu masalah
e. Lebih realistis
f. Dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamatan
g. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kelebihan media kartu kata bergambar jika dibandingkan dengan media pembelajaran yang lain adalah harganya murah, mudah digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar, mudah untuk mendapatkannya serta dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan indera.

Kelemahan Media kartu kata bergambar merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar khususnya kemampuan membaca permulaan bagi anak walaupun begitu media gambar mempunyai beberapa kelemahan. Kelemahan media kartu kata bergambar menurut Arief S. Sadiman, adalah sebagai berikut:

1.Media gambar hanya menekankan persepsi indra mata.
2. Media gambar kurang efektif jika menerangkan gambar yang terlalu kompleks.
3.Ukurannya sangat terbatas.

Kelemahan media kartu kata bergambar menurut Latuheru adalah sebagai berikut :

1. Untuk memproses media gambar memerlukan suatu proses dan memerlukan biaya yang cukup besar.
2. Pada umumnya hanya dua dimensi yang nampak pada suatu gambar, sedangkan dimensi lainnya tidak jelas.
3. Tidak dapat memperlihatkan suatu pola gerakan secara utuh untuk suatu gambar, kecuali jikamenampilkan sejumlah gambar dalam suatu urutan peristiwa pada pola gerak tertentu.

Dari uraian diatas tentang kelemahan media kartu kata bergambar bahwa secara umum hanya menekankan pada indra mata ,dan mudah rusak serta dapat hilang jika tidak dirawat,sehingga memerlukan perawatan yang baik.

E. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar

Musodah mengemukakan langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca di taman kanak-kanak ,yaitu :

a. Menentukan tema
b. Guru mempersiapkan media kartu kata bergambar kepada anak
c. Guru membagi kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 anak
d. d.Guru menjelaskan dan mempraktekan pelaksanaan kegiatan membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar
e. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyebutkan suku kata pada kartu kata bergambar.
f. Guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca anak.[35]

F. Guru menyiapkan media kartu kata bergambar dan memperkenalkannya kepada anak.

Dalam menerapkan media kartu kata bergambar melalui wawancara dan observasi langkah yang dilakukan oleh guru adalah dengan mempersiapkan media kartu kata bergambar terlebih dahulu dan mengenalkannya kepada anak sarana yang penting bagi guru menyampaikan materi pembelajaran . Dari hasil wawancara dan observasi bahwa guru menerapkan media dan menyiapkan kartu kata yang bertema hewan dan mengajarkan cara kosakatanya sebagai alat peraga untuk membantu anak dalam mengenalkan berbagai macam hewan kepada anak .[36]

Tujuan guru memilih media kartu kata bergambar dan memperkenalkannya kepada anak adalah karena media nya sangat efektif dan mudah dipahami ,dalam mengeksperesikan ,menyampaikan melalui pengenalan huruf abjad ,kosakata dan gambar .

---

[35]Reni Oktarina, ‘Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Bandar Lampung’, *Skripsi*, 2019,hal.52.

[36]Ibid,h59

G. Guru membagi ke dalam beberapa kelompok .

Dalam menerapkan media kartu kata bergambar guru mengenalkannya dan mengajarkan cara bunyi huruf dan kata nya yang dilakukan oleh guru adalah membagi ke dalam beberapa kelompok sebelum kegiatan dimulai,dengan merangkai huruf abjad ,guru membagi anak dalam kelompok agar bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah dengan tujuan bersama.

H. Menentukan tema yang ingin dicapai

Dalam menerapkan media kartu kata bergambar Langkah pertama yang di lakukan oleh guru menentukan tema yang ingin dicapai menetukan tema sangat penting yang harus dikuasai oleh seorang guru karena dengan tema akan tercapainya tujuan pembelajaraan dan memudahkan guru saat membuat rancangan dalam pembelajaraan yang lebih bermakna serta dapat membantu anak mengenal konsep lebih mudah dan jelas tema juga merupakan aktualisasi konsep minat anak yang dijadikan focus perencanaan titik awal dalam proses pembelajaraan [37].Tema yang baik memperhatikan prinsip antara lain hubungan dengan tema yang dipilih mulai dari terdekat dengan kehidupan siswa sampai yang semakin jauh tema juga menyediakan keluasan dan pengalaman impelementasi kurikulum ,menawarkan kesempatan pada guru untuk memunculkan dinamika Pendidikan dalam menentukan tema.

Menurut Yuliani Nurani Bambang Sujiono tema juga disebut sebagai topik penyatu jembatan penghubung selutuh kegiatan dalam suatu hari .

Menurut Zanon menegaskan tema dikembangkan mulai dari dekat dengan lingkungan peserta didik dan beranjak ke lingkungan yang lebih jauh peran tema pengajaraan sebagai integrasi yang

---

[37]Hikmatun Khoirina Nasution *Impelementasi Pembelajaraan Tematik Dalam Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Emosional Anak Di Kelompok Tk IT Nurul 'Ilmi Medan ,(2018).h.2*

dipelajari oleh anak.[38]

Jadi dalam menentukan tema yang ingin dicapai guru dapat membuat rancangan pembelajaraan yaitu :

1. Perencanaan Tahunan dalam penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum dapat dicapai oleh peserta didik .
2. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) kegiatan dalam rangka mencapai indicator yang telah direncanakan dalam minggu sesuai dengan keluaasan pembahasan tema dan sub tema yang telah direncanakan pada program semester.
3. Rencana Kegiatan Harian (RKH) penabaran rencana kegiatan mingguan yang membuat pembelajaraan baik,yang dilaksanakan secara individu,kelompok,maupun klasikal dalam satu hari .Rencana kegiatan harian terdiri dari kegiatan awal,kegiatan inti,istirahat ,makan dan penutupan kegiatan akhir.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa ,menentukan tema adalah awal proses dari perencanaan pembelajaraan yang mengenalkan konsep kepada anak serta memperkaya kosa kata bagi anak serta memberikan pemebelajaraan yang bermakna bagi anak dengan menentukan tema,gura dapat membuat RRPT,Promes,RPM dan RPPH.

I.Guru memperkenalkan dan mengajarkan satu per satu kosakata dan lambang bunyi huruf kepada anak .

Taman kanak-kanak atau Pendidikan prasekolah merupakan wahana yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak dalam mengenalkan dan mengajarkan bacaan kata dan huruf kepada anak kemampuan mengenal huruf dan kata adalah kemampuan dalam mengetahui aksara yang ditangkap melalui indra penglihatan dan pendengaraan .Mengenalkan huruf dan kata kegiatan yang selalu melibatkan unsur kognitif yang dapat

[38]Wachyu Sundayana ,*Pembelajaraan Berbasis Tema Panduan Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaraan* (Jakarta :Erlangga ,2014)h15

merangsang pendengaraan dan penglihatan kemampuan mengenal huruf Ketika sang anak mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak -balik buku yaitu pada dunia Pendidikan anak atau sering disebut TK. Dalam memperkenalkan huruf dan kata kepada anak Langkah yang pertama guru memperkenalkan huruf dan kata kepada anak Langkah yang pertama guru menyebutkan gambar misalnya gambar yang tertera di kartu tersebut adalah ayam,lalu guru memperkenalkan huruf a-y-a-m dan a guru mengajarkan bagaimana cara bunyi dan kosakatanya .[39]

Dari hasil wawancara dan observasi dalam media kartu kata bergambar guru mengenalkan dan mengajarkan satu persatu bunyi huruf dan kata kepada anak hal ini bertujuan agar anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf abjad dan kata serta dapat memperjelas dan memperlancar Bahasa anak.

J. Guru menyiapkan alat dan bahan

Dari hasil wawancara ,observasi bahwa dalam memanfaatkan media kartu kata bergambar guru menyiapkan alat dan bahan ajar yang dapat menunjang keberhasilan guru dalam menerapkan media kartu kata bergambar adalah media visual berupa kartu kata bergambar ,buku,kartu huruf,papan gambar ,pensil.

K.Guru memberikan kegiatan kepada anak

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa dalam memanfaatkan media kartu kata bergambar guru memberikan kegiatan kepada anak ,kegiatan itu berupa menirukan tulisan nama hewan sesuai dengan kartu kata bergambar ,mecocokan kata sesuai dengan gambar dan merangkai huruf abjad menjadi sebuah kata.

---

[39]Rita Jahiti Tanjung ,*Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal*

Huruf Abjad Pada Taman Kanak-Kanak Negri Pembina kota sabang Jurnal UIN Suka (2018)H.320

L.Aspek Perkembangan Bahasa Anak usia dini

1. Perkembangan Bahasa pada anak usia dini

Kemampuan berbahasa pada anak adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemaampuan untuk bersosialisasi ,memahami bahwa segala sesuatudapat diwakilkan dengan tulisan dan dapat dibaca [40],mengetahui abjad,menulis angka dan huruf perkembangan bahasa pada anak sangat berkaitan dengan kemampuan kognitfnya.

Nurbiana Dhieni perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak yang terdiri dari beberapa tahapan yang sesuai dengan usia dan karakteristik anak.

Menurut Martini Jamaris menekankan bahwa anak usia dini berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresi Hal ini menunjukkan bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginan, penolakan, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa dalam bentuk verbal atau pun kata-kata yang bermakna.Sejalan dengan pendapat sebelumnya, menurut Rita Eka Izzaty kemampuan bahasa anak terus tumbuh pada masa anak usia dini karena pada masa ini anak mampu menginterpretasikan komunikasi dalam lisan dan tulisan. Pada masa ini kemampuan perbendaharaan anak semakin beraneka ragam, kemudian diterapkan pada penggunaannya, misalnya penggunaan kata kerja yang tepat.

1. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak

Dalam perkembangan bahasanya, anak usia dini melewati tahap-tahapperkembangan bahasa sesuai dengan usia dan karakteristiknya . Menurut Dhieni anak usia dini sudah mampu mengembangkan kosa kata secara mengagumkan. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pengulangan, yaitu sering mengulang- ulang kosakata yang baru dan unik walaupun anak

---

[40]Mansur ,*Pendidikan Anak Usia Dini Islam ,(Yogyakarta :Pustaka Pelajar ,2011),*
h36

belum memahami arti dan makna kata tersebut. Pada masa inilah anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat.

Proses perkembangan Bahasa anak usia dini dari lahir sampai dengan usia 6 tahun menurut teori Nilawati Tajuddin dalam bukunya desain pembelajaraan Pendidikan anak usia dini .

a. 0-3 bulan .

-Anak membuat suara yang menyenangkan

-Anak akan mengulangi suara yanf sama secara berulang-ulang (seperti ocehan)

-Anak akan menangis dengan cara yang berbeda-beda pula misal :menangis dengan melengking tinggi yang kesakitan

b.4-6 bulan

-Anak akan berceloteh Ketika sendirian

-Anak akan melakukan sesuatu (dengan bunyi atau gerakan tubuh)

-Anak akan berbicara secara sederhana (tanpa tangisan) untuk menarik perhatian orang dewasa disekitarnya.

c. 7-12 bulan

- Anak akan berbicara sederhana (tanpa tangisan)

-Anak akan melakukan imitasi untuk berbagai jenis bunyi atau suara

- Anak akan Berceloteh dengan kata-kata sederhana :ma am" ,da -da belum jelas pengucapannya.

d. 12-24 bulan

-Anak telah dapat menggunakan berbagai bunyi huruf kosokata pada awal kata.

-Anak sudah bisa Menyusun dua kata .Contoh mau minum ,mau ma-em dan lain-lain

-Anak dapat bertanya dua kata sederhana ,misal mana kucing ?itu apa''

e. 24-36 bulan

-Anak bisa bertanya dan mengarahkan perhatian orang dewasa dengan mengatakan nama benda yang dimaksud .

-Cara anak berbicara sudah dapat dipahami secara keseluruhan

-Anak sudah menghafal kata -kata untuk keseharian

-Anak mampu memahami tata Bahasa secara sederhana ,misal :aku mau naik sepeda

f. 4-6 tahun

-Anak sudah bisa menyebutkan kata secara lebih rumit misal :ibu aku lebih suka baju yang berwarna merah hijau tidak bagus.[41]

2. Kemampuan membaca permulaan Anak usia dini

Kematangan menentukan siap atau tidaknya seseorang untuk belajar,karena betapapun banyaknya rangsangan yang diterima anak, mereka tidak dapat belajar dan menghasilkan perubahan perilaku sampai mereka dinyatakan siap menurut taraf perkembangannya. [42]Havighurs Menurut Montessori Hainstock masa peka anak untuk belajar membaca dan berhitung berada di usia 4 – 5 tahun, karena di usia ini anak lebih mudah membaca dan mengerti angka Dardjowidjojo kemudian menyebutkan bahwa membaca hanya dapat dilakukan ketika anaksudah memenuhi prasyarat–prasyarat tertentu untuk berbicara.[43] Prasyarat ini antara lain:menguasai sistem fonologis (bunyi),sintaksis (struktur kalimat), dan kemampuan semantik (kaitan makna antar kata) Permulaan Membaca awal merupakan salah satu persiapan bagi anak Taman Kanak-kanak agar dapat membaca kata-kata sederhana, mengetahui tulisan, dan makna katanya, Menurut

---

[41]Nilawati Tajuddin ,*Op.Cit*,h39-40

[42]Yusniwati"Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Pada AnakKelas A Dengan Metode Cantol Roudhoh Di Tk Trisula Perwari Sragen."Fakultas Keguruan DanIlmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

[43]Yusniwati,"Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Pada AnakKelas A Dengan Metode Cantol Roudhoh Di Tk Trisula Perwari Sragen."Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Santrock ketika anak-anak membaca, mereka memperoleh informasi dan Menginterpretasikannya, sehingga membaca merupakan suatu contoh yang praktis untuk mengilustrasikan pendekatan memproses informasi.

Burns, dkk mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus dan anak-anak yang melihat tinggi nya nilai (value) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini lebih berorientasi bermain. Melalui kegiatan bermain ,anak dapat meningkatkan kemampuan motorik, kognitif, kreativitas, bahasa dan sosial emosional. Pendidikan yang dilakukan dengan bermain anak akan merasa nyaman dalam pembelajaran. Sebagaimana pendapat Doman yang merekomendasikan agar kegiatan belajar membaca dilaksanakan sejak bayi. Dengan pemilihan metode yang tepat anak tidak merasa terpaksa. Maka pengajaran membaca permulaan dapat di ajarkan pada anak TK melalui permainan agar anak tetap merasa nyaman. Pada dasarnya membaca merupakan kemampuan menghubung-kan antara bahasa lisan dengan tulisan, dalam kaitannya dengan kemampuan membaca permulaan, keterampilan penguasaan kosa kata sangatlah penting bagi anak.

Menurut Bond dalam Abdurrahman membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki. Jadi membaca bukan hanya sekedar melafalkan huruf-huruf atau kata demi kata, namun lebih dari itu membaca merupakan proses mengkonstruksi yang melibatkan banyak hal, baik aktivitas fisik, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca mencakup aktivitas proses penerjemahan tanda dan lambang-lambang ke dalam

maknanya, pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi dan pemahaman makna bacaan dan mengaitkan pengalaman pembaca dengan teks yang dibaca. Membaca pada tingkat awal atau membaca permulaan dapat diberikan kepada anak di Taman Kanak-kanak.[44]
Dhieni mengungkapkan bahwa,“membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terpadu yang menitik beratkan pada pengenalan huruf dan kata, dan menghubungkannya dengan bunyi”.[45] Kegiatan membaca permulaan lebih menekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Anak diarahkan untuk dapat melafalkan huruf,suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.

3. Unsur-unsur Pembentukan Bahasa Anak Usia dini

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari baik lisan maupun tertulis .Dengan bahasa seseorang dapat menyajikan pesan /maksud yang ingin disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain dapat memahami apa yang ingin disampaikan.

Adapun unsur-unsur pembentukan bahasa anak usia dini menurut John W. Santrock adalah sebagai berikut :

a. Fonologi satuan bunyi terkecil dalam suatu bahasa termasuk bunyi yang digunakan dan bagaimana mereka dapat dikombinasikan misalnya ,ba”,ar” dan sebagainya .sebuah fonem merupakan sistem bunyi dari suatu bahasa.
b. Morfologi adalah sistem dari unit yang penuh makna yang terlibat dalam pembentukan kata-kata .
c. Senmatik sistem yang melibatkan makna kata-kata dan kalimat.setiap kata memiliki sekumpulan makna senmatik atau atribut penting dengan maknanya.

---

[44]ChoirunNisak Aulina,”Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata

Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun,”Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,”Vol. 1, No. 2, Juni 2012: 131-143.

[45]Hesti Januarini, Ida Bagus Surya Manuaba, Ni Wayan Suniasih ,”Penerapan

d. Pragmatik adalah sistem penggunaan percakapan yang tepat dan pengetahuan tentang bagaimana menggunakan bahasa secara efektif dalam konteks ,misalnya menggunakan bahasa yang sopan dalam situasi-situasi yang tepat.
e. Sintankis adalah melibatkan sistem cara menggabungkan kata-kata untuk membentuk frasa dan kalimat yang diterima Misalnya ,Tikus makan sabun,sabun makan tikus.

4.Fungsi Bahasa Anak Usia Dini.

Bahasa diperoleh dan dipelajari anak secara ilmiah bagi anak-anak dalam kemampuan komunikasi dan berfikir .Bahasa mendorong anak untuk saling berkomunikasi dan mengekspresikan pemikirannya kepada orang lain .Menurut Bromley dalam fungsi Bahasa anak usia dini antara lain :

a. Bahasa sebagai instrumental

Pada awal kehidupan seorang anak,belajar menggunakan Bahasa dipakai untuk memahami tentang air,makanan ,mainan tertentu atau popok kering .Anak kecil segera belajar kata-kata yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan yang terpenuhi dengan menggunakan kata-kata misalnya ,anak yang aus akan mengatakan kata-kata .Misalnya ‘mi-mimi’’ agar anak lebih cepat menerima air .

b. Bahasa sebagai fungsi regulative

Dalam hal ini berfungsi untuk mengendalikan serta mengatur orang lain pada regulative ini anak belajar menggunakan Bahasa karena ada pengaruh dari lingkungan dan control perilaku dari orang dewasa di sekitar anak.

c.Bahasa sebagai fungsi interaksional

Dalam hal ini Bahasa menjamin dan memantapkan ketahanan dan keberlangsungan komunikasi serta interaksi social Bahasa memungkinkan anak membangun hubungan dengan orang-orang dilingkunganya.

5. Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak

Ada beberapa alasan dipilihnya media kartu kata bergambar sebagai media yang paling efektif dan efisien dalam pengajaran

,khususnya pengajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada anak usia dini sebagai berikut :

a. Media kartu bergambar bersifat konkret dan nyata.
b. Media kartu kata bergambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
c. Media kartu kata bergambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita .
d. Media kartu kata bergambar dapat memperjelas suatu masalah ,dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia apa saja .
e. Media kartu kata bergambar mudah didapat ,murah dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak menurut agiin et al yakni sebagai berikut :

a. Metode pendekatan touch and gestural cueing dikenal sebagai prompt (prompt restrukturing oral mascularphonetic thargets)dimana pendidikan memberikan tekanan tempat tertentu di wajah ,bibir,dagu untuk membentuk fitur wajah anak kebentuk yang memproduksi bermacam bunyi.[46]
b. Pendekatan rhytmiticand melodic intonation digunakan untuk memperlambat bicara,agar anak terbantu mengurutkan silabel dengan kombinasi bertepuk tangan,berbaris ketika mengatakan urutan bunyi atau menyanyikan lagu ,melambangkan bola dengan berirama bersama dengan pengucapan kata-kata.
c. Therapy oral otot supaya anak merasakan adanya benda dimulutnya dengan tujuan meningkatkan kesadarab sensorik oral,dan dapat dilatih dengan meniup gelombang udara atau balon peluit terompet ,menggunakan lidah untuk menekan makananan bermacam tekstur

[46]Model Tgt Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak,"Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia,"Volume 4. No. 1 - 2016)

eskrim,lolipop,permen kenyal,apel keras,dan buah kering

Pendidikan Anak Usia Dini Adalah dari umur 0-6 tahun yang memiliki beberapa tahapan perkembangan yang harus distimulasi secara maksimal .perkembangan Bahasa Anak ,karena ini menjadi faktor penting dalam mengkomunikasikan apa yang di inginkan anak dan untuk berinteraksi dengan orang lain ,maka itu perlu menstimulasi perkembangan bahasa anak melalui perkembangan kosakata nya .

4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak

Perkembangan bahasa dibutuhkan sejak dini dalam memperoleh keterampilan bahasa dengan baik .Dalam bukunya *''Psikologi Perkembangan anak dan remaja''*Syamsu yusuf mengatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh lima fakta ,yaitu kesehatan,intelegenxi ,status sosial ekonomi ,jenis kelamin,dan hubungan keluarga.

a. Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak terutama awal kehidupan .Maka apabila anak usia dini tahap pertama sering mengalami sakit-sakitan maka anak tersebut mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasa.

b. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Perkembangan anak dilihat dari intelegensinya .Anak yang berkembang biasanya cepat,pada umumnya intelegensi yang normal atau diatas normal .Namun tidak semua anak yang memahami keterlambatan dalam berbahasa pada usia awal,dikategorikan anak yang kurang pandai,selanjutnya menurut **Hurlock** mengemukakan hasil mengenai anak yang mengalami keterlambatan mental,yaitu sepertiga dari mereka yang dapat berbicara normal dan anak yang berada pada tingkat intelektual yang peling rendah dalam berbahasa.

c. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi kelurga kurang anak berasal dari keluarga yang lebih baik ,kondisi ini terjadi mungkin akibat kecerdasaan atau kesempatan untuk belajar (Keluarga yang tidak mampu

diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anakny) atau mungkin bisa karna kedua –duanya mempengaruhi perkembangan dan bahasa anak.

d. Jenis Kelamin

Pada tahun pertama usia anak ,tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara laki-laki dan perempuan ,namun mulai usia dua tahun anak perempuan mulai menunjukkan perkembangan lebih cepat dari anak pria.

e. Hubungan Keluarga

Hubungan keluarga sangat penting ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga ,terutama orang tua yang mengajar ,melatih dan memberikan contoh berbahasa yang baik kepada anak .Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak dibeikan kasih sayang ,memfasilitasi perkembangan bahasa anak,sedangkan hubungan yang tidak sehat bisa mengakibatkan anak mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam perkembangan bahasanya .Hubungan yang tidak sehat bisa berupa sikap orang tua yang kasar/keras,tidak memperdulikan anak kurangnya kasih sayang terhadap anak ,maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnasis atau kelainan seperti ; gagap dalam berbicara ,tidak jelas dalam menungkapkan kata ,merasa takut ,tidak percaya diri dan berkata yang kurang baik atau tidak sopan.

Dalam dimensi perkembangan Menurut Yuliani Nuraini dan Bambang Sujiona hal menjadi karakteristik perkembangan bahasa anak sebagai berikut :

1. Berbicara menggunakan kalimat sederhana (4-5 kata)
2. Senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana
3. Menyebut nama ,jenis kelamis dan umur
4. Dapat mengulangi dan menyanyikan lagu anak-anak
5. Dapat berperan serta dalam percakapan dan tidak mendominasi untuk selalu didengar
6. Menyebut nama panggilan orang tua.

DAFTAR RUJUKAN

Dina Indriana,Kartu kata bergambar dan pemanfataan kartu kata *pendidikan Anak Usia Dini,2011*

Akbar, Eliyyil, 'Metode Belajar Anak Usia Dini', *Google Book*, 2020, pp. x-184 halaman Metode_Belajar_Anak_Usia_Dini

Hasnida.2014.*Media Pembelajaraan Kreatif*Jakarta Timur :Luxima Metro Media.

Amini, Nur, and Suyadi Suyadi, 'Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini', *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*,

Dr. Muhammad usman, M.Pd, 'Perkembangan Bahasa Dalam Bermain Dan Permainan', 2015, p. 3 /Perkembangan_Bahasa_dalam_Bermain

http://eprins.uny.ac.Id/eprint/13425
http://Eprints.Uny.Ic.Id/13180

Lilis, and madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, 2016

Mahendrawani, Ainun, 'Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok a Tk Dharma Wanita Loyok', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1.2 (2019)

Reni Oktarina, 'Mengembangkan *Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Sakuraway Halim Ba*ndar Lampung', *Skripsi*, 2019, 1–91

Romlah, Romlah, and Ratna Istiarini, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al Kahfi Tanah Tinggi Tangerang', *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2018), 49

Rymaszewski, Michael, ‘*Opcit*, p. 6

Trianto, ‘Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini’, *Media Pradana*, 2016,

Mehdi Dastpak,et al.*A"comparative study of Vgostky Perpectives on child LanguageDevelopment With Nativism and Behaviorism"*Internasional Journal of Laguages Education and teaching (2017)

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan ,Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat *,pedoman penilaian pembelajaraanPendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini ,2015)

Hikmatun ,Khoirina ,Nasution .2018 *Impelementasi pembelajaraan tematik dalam perkembangan kecerdasaan emosional anak usia dini kelompok B Di Tk IT Nurul ‘ilmi medan .Jurnal Raudhah Vol 6 No.1*

Wachyu ,S.2014*Pembelajaraan Berbasis Tema Panduan Guru Dalam Mengembangkan Pembelajraan Terpadu* .Jakarta ;Erlangga

Emzir .2012 *Metodologi penelitian pendidikan kualitatif & kualitatif .Jakarta .Raja Grafindo persada.*

Nusa ,putra Ninin ,Dwi ,Lestari .2012 *.penelitian kualitatif* PAUD .Jakarta : Raja Grafindo.

Abdurrahman ,Fathoni 2011 *.Metodologi penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi Jakarta Raja Grafindo.*

Azlin Atika ,imam Studi kemampuan Berbicara dan Berbahasa Anak Usia Dini,Universitas Riau.

Mansur ,*Pendidikan Anak Usia Dini Islam ,(Yogyakarta pustaka pelajar 2011*

Nilawati Tajuddin.2014 .*Desain Pembelajraan Pendidikan Anak Usia Dini*
Bandar Lampung :Aura Puplishing.

Oktarina, *'Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 5-6* Tahun Di Paud Sakuraway Halim Bandar Lampung', *Skripsi*, 2019, 1–91

Yusniwati"*Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Pada AnakKelas A Dengan Metode Cantol Roudhoh Di Tk Trisula Perwari Sragen*."Fakultas Keguruan DanIlmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Choirun Nisak Aulina,"*Pengaruh Permainan Dan Penguasaan KosakataTerhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*,"Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

S.Margono,1997 .*Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek :*Edisi Revisi.RinekaCipta,Jakarta,

Ni Wyn Apriana Dewi ,dkk*Penerapan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak.*Pendidikan Anak Usia Dini

Hesti Januarini, Ida Bagus Surya Manuaba, Ni Wayan Suniasih ,"*PenerapanModel Tgt Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak,"*Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

Yuliani Nuraini & Bambang Sujiono ,*Bermain Kreatif BerbasisKecerdasanJamak (Jakarta :PT Indeks 2011)*

Komang Yuli Wardhani ,*penerapan metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Di Tk Siwa Dharma Singraja 2012/2013*Program studi Pendidikan Anak Usia Dini ,Fakultas Ilmu Pendidikan,Universitas Pendidikan Ganesha Singraja Indonesia